

**PANDUAN PENGAJUAN USULAN/PROPOSAL
KULIAH KERJA NYATA - PEMBELAJARAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM)
UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERIODE 1 DAN 2 TAHUN 2023**

**"INKLUSIF MENGABDI BERSAMA
MASYARAKAT"**



Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat
Jl. Pancasila No 1 Bulaksumur Blok G-7 Yogyakarta 55281
Web: pengabdian.ugm.ac.id; *Email*: kkn@ugm.ac.id,
Telp/Fax. 0274-552432
Yogyakarta
2023

PANDUAN PENGAJUAN USULAN/PROPOSAL KKN-PPM UGM PERIODE 1 & 2 TAHUN 2023

"INKLUSIF MENGABDI BERSAMA MASYARAKAT"

A. LATAR BELAKANG

Kebijakan Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) disiapkan untuk menjadikan mahasiswa yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Saat ini, KKN-PPM UGM menjadi salah satu mata kuliah andalan untuk mencapai indikator kinerja utama MBKM di UGM. Melalui KKN, diharapkan mahasiswa berkesempatan untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata, karena pembelajaran dapat terjadi di manapun, tidak hanya di ruang kelas tetapi juga di masyarakat. Di sisi lain, KKN-PPM dituntut untuk memberikan output dan outcome yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa dan memberikan dampak yang nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Saat ini, Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) masih menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa D4, S1, dan profesi di Universitas Gadjah Mada yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil-hasil penelitian dengan beban 8 SKS. Pelaksanaan KKN-PPM ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UGM terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan (sesuai yang tertuang dalam SDGs) yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, kegiatan KKN-PPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta berjiwa wirausaha, kepemimpinan, dan peneliti yang berkualitas tinggi. Untuk itu, UGM telah mengembangkan kegiatan KKN yang semula diimplementasikan dengan paradigma *development* menjadi KKN-PPM yang dilaksanakan dengan paradigma *empowerment* (pemberdayaan) yakni *personal empowerment*, *community empowerment*, dan *institutional empowerment*. Pergeseran paradigma KKN-PPM dari *development* menjadi *empowerment* menandai adanya perubahan mendasar bahwa KKN-PPM tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika UGM untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan **integratif interdisipliner**. KKN-PPM UGM dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dengan demikian, perubahan paradigma ini mampu

memberikan wacana dan kesempatan kepada civitas akademika UGM bersama masyarakat dan para mitra kerja untuk bersinergi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, mahasiswa diharapkan berperan sebagai *problem solver*, motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

Kegiatan KKN-PPM dilaksanakan berdasarkan prinsip: (1) gagasan bersama masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan lain yang terkait (*co-creation*), (2) partisipasi dan dukungan oleh semua pihak yang terkait (*co-funding*), (3) kesesuaian dengan situasi dan kondisi masyarakat dan para pihak terkait (*flexibility*), (4) pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*research based community services*), (5) dapat dipertanggungjawabkan dan diukur proses dan hasilnya (*accountability*), dan (6) penjaminan terwujudnya keberlanjutan (*sustainability*) melalui tahapan pemberdayaan masyarakat yang jelas dan tepat. Lebih lanjut, program KKN-PPM dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD).

Proses penyelesaian suatu masalah riil yang dihadapi masyarakat sasaran atau pembangunan di tengah masyarakat yang dipadukan dengan pembelajaran KKN-PPM berbasis ESD tersebut akan menguatkan fungsi kearifan dan peran serta potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) dalam setiap penyelesaian masalah dan kegiatan pembangunan. Selain itu, proses tersebut juga mendorong kemajuan dan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan tata kelola, kondisi sosial, ekonomi dan lingkungannya secara baik dan bijaksana, sehingga dapat menjamin pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan generasi sekarang dan yang akan datang secara berkeadilan. Hasil implementasi KKN-PPM yang berkelanjutan dan tuntas akan meningkatkan daya saing nasional Indonesia dan menjamin kemaslahatan dunia pada umumnya.

Universitas Gadjah Mada sebagai universitas perjuangan dan kerakyatan menaruh perhatian yang sangat kuat untuk menggali, mengumpulkan, mengembangkan, menyebarluaskan dan mendharmakan ipteks yang secara langsung memberi manfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam kaitan ini, salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (DPKM) UGM adalah peningkatan kualitas dan jangkauan kegiatan KKN-PPM sehingga kemanfaatannya dapat diterima oleh masyarakat seluas-luasnya di seluruh Indonesia.

B. TUJUAN

Tujuan program pengembangan kegiatan KKN-PPM UGM ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kesinambungan kegiatan KKN-PPM UGM di tengah masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang tangguh, mandiri dan sejahtera.

2. Meningkatkan pemahaman dosen, mahasiswa, masyarakat dan para mitra kerja tentang pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam SGDs dan *Education for Sustainable Development* (ESD) melalui implementasi KKN-PPM UGM.
3. Mempromosikan program KKN-PPM UGM sebagai wahana penyelesaian suatu permasalahan berbasis kearifan dan potensi lokal serta kerjasama kemitraan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan yang lain.
4. Meningkatkan kualitas dan luasan jejaring kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN-PPM UGM.
5. Meningkatkan aktivitas penggalan dan publikasi pengetahuan serta pengembangan penelitian.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-PPM UGM

Operasional kegiatan KKN-PPM UGM akan dilaksanakan pada:

- a. Periode 1 tanggal 20 Maret – 8 Mei 2023
- b. Periode 2 tanggal 23 Juni – 11 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM UGM mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat.

D. SYARAT DAN KETENTUAN PENGAJUAN USULAN/PROPOSAL

Syarat dan ketentuan untuk pengajuan usulan/proposal KKN-PPM Periode 1 dan 2 Tahun 2023, sebagai berikut:

1. Lokasi kegiatan KKN-PPM UGM berbasis wilayah kecamatan, meliputi minimal 2 desa.
2. Proposal KKN-PPM harus menyesuaikan dengan tema dan lokasi yang sudah diusulkan Pemda/Fakultas ke DPkM. Ketentuan lokasi yang dapat dipilih adalah lokasi dan tema yang ada di website KKN dan simaster dosen (lihat simaster.ugm.ac.id dosen pada menu “KKN” → “Pengusul Tema”).
3. Proposal KKN-PPM berisi program yang mendukung pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam SGDs. Program tersebut akan direalisasikan dalam bentuk aktivitas-aktivitas proses penyelesaian masalah secara komprehensif, interdisipliner, berbasis riset, didukung oleh mitra kerja yang relevan, memberi manfaat kepada semua pihak yang terlibat, dan disusun/dirancang secara strategis menuju penyelesaian masalah secara tuntas melalui program pemberdayaan masyarakat untuk terbentuknya masyarakat mandiri dan sejahtera.
4. Tim pengusul proposal KKN-PPM 2023 **diketuai** oleh seorang Dosen Tetap UGM.
5. Ketua Pengusul adalah Dosen yang telah lulus sekolah DPL, atau pernah menjadi DPL, atau dosen yang memenuhi syarat untuk ditugaskan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Khusus untuk proposal wilayah K2 luar Jawa, diprioritaskan bagi DPL yang telah membimbing KKN di luar Jawa atau berpengalaman membimbing KKN sekurangnya 3 (tiga) kali.
6. Ketua Pengusul sedapat mungkin memiliki kompetensi/pengetahuan/pengalaman terkait dengan tema yang diusulkan oleh pemerintah daerah. Nama DPL dan lokasi

pembimbingan ditentukan oleh DPKM dengan mempertimbangkan usulan fakultas, bidang keahlian yang sesuai dengan tema yang diajukan

7. Ketua pengusul dapat mengundang anggota tim pengusul melalui simaster dosen yang beranggotakan maksimal 8 orang mahasiswa multidisiplin yang berasal dari 4 klaster, minimal 2 klaster yang berbeda.
8. Mahasiswa anggota Tim Pengusul proposal kegiatan KKN-PPM **tidak diperbolehkan** menjadi anggota Tim Pengusul proposal lain
9. **Konfirmasi kesediaan mahasiswa menjadi anggota pengusul dilakukan melalui simaster mahasiswa.** Mahasiswa yang memilih jawaban “Tidak” di simaster, atau tidak melakukan konfirmasi sampai dengan batas waktu yang ditentukan maka secara otomatis akan kehilangan hak-nya sebagai anggota pengusul (menjadi mahasiswa non pengusul).
10. DPKM akan memvalidasi mahasiswa anggota tim pengusul yang terdaftar di simaster.
11. Pengusul dapat bermitra dengan pemerintah daerah dan melibatkan *stakeholders* lain (pemerintah pusat, industri, organisasi profesi, swasta, Usaha Kecil Menengah, LSM, atau *stakeholders* lainnya) yang sejalan dengan visi-misi UGM dan bukan merupakan organisasi politik/organisasi yang berafiliasi dengan partai politik.

E. PROSES PENGAJUAN DAN SELEKSI PROPOSAL

1. Pengajuan proposal dilakukan melalui pengisian form yang tersedia pada akun simaster Dosen Ketua Pengusul. Jadwal pengisian proposal KKN-PPM UGM Periode 2 pada tanggal 17 – 28 Februari 2023.
2. Seleksi proposal akan dilakukan melalui dua tahap yaitu desk evaluasi dan presentasi.
3. Proposal yang lolos seleksi harus diperbaiki sesuai dengan arahan reviewer dilengkapi dengan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Dosen Ketua Pengusul dan Dekan/yang mewakili. Proposal yang telah direvisi, diunggah ke simaster dan dicetak 2 eksemplar kemudian diserahkan ke DPKM sesuai jadwal.
4. Ketentuan lolos/tidaknya proposal ditentukan melalui mekanisme yang ditetapkan oleh DPKM UGM.
5. Khusus untuk proposal yang diajukan melalui hibah DIKTI 2023 dan dinyatakan lolos, maka secara otomatis ditetapkan sebagai lokasi KKN 2023. Ketua Tim Pengusul wajib menyerahkan proposal Hibah DIKTI tersebut ke DPKM sesuai dengan jadwal dari DIKTI.

F. KRITERIA LOKASI KKN

Usulan lokasi KKN-PPM harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan lokasi yang ditawarkan oleh DPKM sesuai dengan usulan *stakeholders*.
2. Diprioritaskan untuk wilayah yang tidak sedang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah (pilkada) atau pemilihan kepala desa (pilkades).
3. Merupakan daerah yang aman, bebas konflik, dan menjamin keselamatan pelaksanaan KKN-PPM UGM.

G. FOKUS PROGRAM KKN-PPM

Prioritas tema KKN-PPM meliputi:

- a. Pangan;
- b. Energi;
- c. Kesehatan;
- d. Transportasi;
- e. Rekayasa Keteknikan;
- f. Pertahanan dan Keamanan;
- g. Kemaritiman;
- h. Sosial Humaniora - Pendidikan – Seni dan Budaya; dan
- i. Multidisiplin dan Lintas Sektoral.

Fokus Program KKN-PPM relevan dengan usulan tema dari pemda, serupa berupa tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), meliputi 17 tujuan (*goals*) seperti yang tercantum dalam tautan <https://sustainabledevelopment.ugm.ac.id/>.

Penyusunan program dan kegiatan mengikuti “Kerangka Kerja” (seperti contoh pada sub bab L. Kerangka kerja/*log frame*) dan berorientasi pada pencapaian *outcome* pembelajaran KKN.

Outcome KKN-PPM UGM meliputi:

1. Mampu menganalisis permasalahan, potensi dan merancang program pemberdayaan di masyarakat.
2. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner dan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.
3. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

H. TIMELINE KEGIATAN

No	Agenda	Tanggal
1	Sosialisasi Lokasi dan Tema KKN UGM 2023 & Panduan Pengusulan	08 - 15 Februari 2023
2	Unggah Proposal Minat Lokasi & Tema KKN oleh Ketua Pengusul & Proses konfirmasi anggota pengusul unsur Mahasiswa (online melalui Simaster)	17 - 28 Februari 2023
3	Penyerahan hardcopy proposal ke DPKM	23 Februari - 02 Maret 2023
4	Review Usulan Proposal (Desk Evaluasi Online)	06 - 14 Maret 2023
5	Penilaian Proposal (Presentasi Online)	23 - 28 Maret 2023
6	Pengumuman Proposal Lolos	05 April 2023

I. PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL

Indikator penilaian kelayakan desk evaluasi proposal adalah sebagai berikut:

Indikator		Bobot	
a.	Program:	30%	
	1		Kesesuaian antara judul/tema dengan tujuan, permasalahan dan potensi desa.
	2		Ketepatan teknologi/metode dalam menjawab permasalahan berbasis ESD yang merupakan sinergi dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
	3		Kesesuaian program dengan SDGs untuk pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	4		Bentuk dan kualitas program pemberdayaan masyarakat yang diusulkan.
	5		Pemenuhan prinsip pelaksanaan KKN-PPM (<i>co-creation, co-funding, sustainability, flexibility</i> dan <i>research based community services</i>).
6	Penumbuhan empati, kepedulian, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kedisiplinan, penghayatan, kerjasama bagi mahasiswa dan masyarakat.		
b.	Cakupan:	15%	
	1		Jumlah, mutu dan luasan wilayah kerja kegiatan.
	2		Jumlah obyek sasaran dan jumlah masyarakat yang terlibat.
3	Komposisi Tim Pengusul.		
c.	Luaran dampak (<i>outcome</i>):	25%	
	1		Ekspektasi peningkatan pemanfaatan potensi daerah.
	2		Ekspektasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	3		Ekspektasi peningkatan peran serta dan kualitas SDM masyarakat sasaran.
	4		Ekspektasi peningkatan kualitas lingkungan.
5	Publikasi		
d.	Kesinambungan (<i>Sustainability</i>)	20%	
	1		Tema/Judul: baru/berkelanjutan
2	DPL: baru/baru namun ada kegiatan tridharma sebelumnya/ KKN berkelanjutan di lokasi tersebut		
e.	Pendanaan:	10%	
	1		Adanya dukungan dari mitra
2	Kesesuaian antara prioritas kegiatan dan jumlah dana yang diusulkan.		

J. KEWAJIBAN DPL

1. DPL wajib mengikuti kegiatan *upgrading*/pembekalan DPL dan rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh DPKM UGM.
2. DPL wajib mengawal penerjunan dan penarikan mahasiswa KKN-PPM, melakukan pembimbingan dan pendampingan secara aktif melalui kunjungan ke lokasi KKN-PPM, dan bertanggung jawab terhadap target capaian kegiatan yang diusulkan.
3. DPL wajib melakukan responsi, penilaian mahasiswa, dan menyusun laporan KKN-PPM UGM.

4. Bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan/kebijakan tentang operasional dan administrasi KKN-PPM yang ditetapkan oleh DPKM UGM.

K. LAIN-LAIN

1. Besaran bantuan stimulan program setiap unit sebesar Rp. 5.000.000.-
2. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi: Sub Direktorat KKN, Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Bulaksumur Blok G-7 Yogyakarta 55281. Email: kkn@ugm.ac.id, Hp. 0274-552432, website: <http://pengabdian.ugm.ac.id>

L. KERANGKA KERJA KKN-PPM UGM (contoh)

